

Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah terhadap Loyalitas Pelanggan di Hotel Dalwa Syariah Pasuruan

Miftakhul Arif Saifuddin Islami¹, Abdillah Mundir², Alimatul Farida³

Universitas Yudharta Pasuruan ¹²³

arifsaifuddin32@gmail.com, abdillahmundir@gmail.com, farida@yudharta.ac.id

ABSTRACT

This article discusses the importance of implementing sharia principles in the hotel industry, especially in the context of sharia dalwa hotels, with a focus on aspects of customer loyalty. Sharia principles provide a framework that is in accordance with Islamic values, such as justice, transparency and shared prosperity. This research identifies whether there is an influence between customer loyalty at Dalwa Syariah hotels on sharia principles and trust. Through analysis of primary and secondary data, the findings show that consistent application of sharia principles increases customer trust and satisfaction, which in turn strengthens their loyalty.

Keywords: Sharia Principles, Customer Loyalty, Hotel Dalwa Sharia.

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang pentingnya penerapan prinsip syariah dalam industri perhotelan khususnya dalam konteks hotel dalwa syariah dengan fokus pada aspek loyalitas pelanggan. Prinsip syariah memberikan kerangka yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti keadilan, transparansi, dan kesejahteraan bersama. Penelitian ini mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh antara loyalitas pelanggan di hotel Dalwa Syariah terhadap prinsip syariah dan kepercayaan. Melalui analisis data primer dan sekunder, temuan menunjukkan bahwa penerapan prinsip syariah secara konsisten meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, yang pada akhirnya memperkuat loyalitas mereka. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah hotel syariah dapat memperkuat posisi kompetitifnya dengan mengedepankan prinsip syariah dalam seluruh aspek operasionalnya, sehingga membangun hubungan jangka panjang yang kuat dengan pelanggan.

Kata kunci: Prinsip Syariah, Loyalitas Pelanggan, Hotel Dalwa Syariah.

PENDAHULUAN

Saat ini banyak sekali dunia usaha di Indonesia yang berkembang ke sistem yang berbasis syariah, seperti bank syariah, pegadaian syariah, dll. Tidak hanya dunia keuangan syariah yang berkembang, namun saat ini pariwisata syariah juga berkembang, seperti munculnya hotel syariah.

Bahkan di Indonesia, jumlah hotel syariah yang diusulkan MUI adalah sebagai berikut: Hotel syariah masih sangat sedikit, namun jumlah hotel berdasarkan syariah tumbuh lambat. Meski belum mendapatkan sertifikat hotel syariah yang dikeluarkan MUI, namun mayoritas pelaku usaha hotel syariah telah menerapkan prinsip spiritual Islam dalam pengelolaan dan operasional usahanya. Di Indonesia, hotel syariah masih

didominasi oleh beberapa hotel melati dan bintang dua ke bawah yang dikelola oleh bisnis keluarga.¹

Mengingat industri hotel syariah semakin berkembang pada periode ini, persaingan antar hotel akan semakin ketat. Hal ini memungkinkan permintaan pelanggan akan meningkat dan pada akhirnya akan menyulitkan pelanggan untuk beralih ke merek atau produk lain. Meningkatnya persaingan antar hotel menyebabkan perusahaan perhotelan menjadikan kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama. Untuk memiliki keunggulan kompetitif, perusahaan perlu menciptakan inovasi yang berkelanjutan untuk menjamin kepuasan konsumen, sehingga dapat menciptakan loyalitas pelanggan.²

Menghadapi pasar global yang kompetitif, tidak ada bisnis yang dapat bertahan lama tanpa pelanggan yang puas dan setia. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan loyalitas pelanggan. Kondisi ini juga dialami para pebisnis hotel. Demi mempertahankan pelanggan, sejumlah hotel menawarkan konsep hotel syariah. Hotel berkonsep syariah terus berkembang seiring dengan kebutuhan konsumen muslim di seluruh dunia. Crescent Rating mencatat beberapa negara telah beradaptasi dengan nilai-nilai dan ajaran Islam demi meraih keuntungan dari pariwisata syariah. Berdasarkan catatan Crescent Rating, Perancis, Inggris, dan Italia merupakan negara-negara di Eropa yang mulai menerapkan nilai-nilai Islam pada fasilitas wisatanya.³

Ditambah lagi, tamu hotel kini semakin kritis dalam memilih dan menggunakan layanan akomodasi yang sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dan kenyamanannya. Jadi dalam industri perhotelan sangat besar sekali unsur pelayanannya kepada tamu. Penyediaan akomodasi dan fasilitas yang ada saja tidak menjadikan bisnis hotel menarik dan kompetitif, karena seperti diketahui, kemasan hotel syariah masih memberikan kesan akomodasi yang kurang berkelas dan minim fasilitas pendukung.⁴

Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, hotel syariah melakukan banyak upaya dan strategi, salah satunya adalah pelayanan yang baik kepada pelanggan, dimana pelayanan yang baik disertai dengan praktik bisnis syariah dalam setiap aktivitasnya.⁵

Hotel syariah merupakan suatu industri pariwisata yang menyediakan fasilitas akomodasi yang sesuai dengan nilai-nilai prinsip syariah, guna mengurangi

¹ Nymas Mu'nisah Faiza Azmi Firjatullah, Farha Ratu Sabila, Nadya Az-Zahra dan Popon Srisusilawati Anggraeni, "perkembangan hotel syariah di bandung," Jurnal Manajemen dan Bisnis syariah 5, no. 8 Mei 2017 (2022): 2003–2005.

² (NURSYAM, 2023)

³ (Kristianto & Kiswantoro, 2019)

⁴ (Maulidya et al., 2019)

⁵ Muflihatul Bariroh, "PRAKTIK PENGELOLAAN PRINSIP SYARIAH DI HOTEL ANDITA SYARIAH SURABAYA BERDASARKAN FATWA DSN-MUI NOMOR 108/DSN-MUI/X/2016 (Praktik Manajemen Prinsip Syariah di Hotel Andita Syariah Surabaya Berdasarkan Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI /X/2016),," Jurnal Qawānīn Hukum Ekonomi Syariat 4, no. 1 (2020): 18–39.

terjadinya perbuatan maksiat yang dilarang oleh agama, seperti perzinahan, minuman beralkohol, penggunaan narkoba, perjudian, dan lain-lain.⁶

Hotel syariah merupakan salah satu jenis jasa yang menawarkan layanan tambahan untuk meningkatkan kualitas moral dan perilaku baik dalam industri pariwisata. Dengan kata lain, hotel syariah adalah hotel yang menitikberatkan pada seluruh aspek syariah dalam pelayanannya, baik itu makanan, pelayanan atau hal-hal lain yang ditentukan secara syariah.⁷

Kota Pasuruan memiliki beragam pilihan hotel, baik hotel konvensional maupun hotel syariah. Salah satu hotel syariah yang sepenuhnya menerapkan unsur keislaman adalah Hotel Dalwa Syariah yang berstatus bintang dua dengan menawarkan seni arsitektur Islami dan dekat dengan perkotaan. Interior bangunan berkonsep Islam Timur ditambah ornamen sehingga memberikan kesan budaya Islam yang sangat kental.

Hotel Dalwa Syariah Pasuruan merupakan salah satu hotel yang menyediakan fasilitas kamar keluarga sebagai fasilitas unggulannya dan masih banyak fasilitas lain yang ditawarkan yang tidak kalah menariknya. Hotel Dalwa Syariah sudah terkenal di provinsi Jawa Timur. Hotel ini telah bekerja sama dengan banyak perusahaan terdekat, sehingga setiap harinya kamar yang tersedia hampir penuh dengan pengunjung, salah satunya adalah tamu dari perusahaan terdekat dan juga mayoritas santri dari Pondok Pesantren Dalwa baik dari Pulau Jawa maupun Luar Pulau Jawa.

Hotel Dalwa Syariah Pasuruan merupakan salah satu hotel yang menyediakan fasilitas kamar keluarga sebagai fasilitas unggulannya dan masih banyak lagi fasilitas lain yang ditawarkan yang tidak kalah menariknya. Hotel Dalwa Syariah sudah terkenal di provinsi Jawa Timur. Hotel ini telah bekerja sama dengan banyak perusahaan terdekat, sehingga setiap harinya kamar yang tersedia hampir penuh dengan pengunjung, salah satunya adalah tamu dari perusahaan terdekat dan juga mayoritas santri dari Pondok Pesantren Dalwa. dari luar pulau Jawa atau luar kota. Strategi pemasaran hotel Dalwa ini berkembang pesat dan tersedia di berbagai media sosial seperti Agoda, Traveloka.

Hotel Dalwa Syariah sendiri didirikan pada tahun 2016 dan diresmikan oleh Wakil Gubernur Jawa Timur Saifullah Yusuf saat itu. Pelantikan disaksikan langsung oleh Ketua Yayasan Dakwah Darullughoh Wad, Habib Zein Baharun, kemudian Habib Segaf bin Hasan Baharun, Habib Husein bin Abdullah Assegaf, Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan, Sudiono Fauzan, dan Djoko Samsuatmodjo selaku General Manager dari Dalwa Hotel Syariah. Dalwa Syariah Hotel memiliki 65 kamar yang terdiri dari 18 kamar superior, 43 kamar *deluxe*, 2 kamar *suite*, 1 kamar *family suite* dan 1 kamar Dalwa Suite. Selain itu juga memiliki fasilitas layanan telepon (IDD Phone), AC, TV 32 inci, kamar mandi dengan segala perlengkapannya, akses internet, restoran, layanan

⁶ (Wibowo, 2020)

⁷ Ilham Mashuri, "Implementasi Sharia Compliance in the Halal Tourism Industry in Indonesia (Studi Tentang Hotel dan Pantai Syariah)," *Profetic Law Review* 2, no. 2 (2020): 200–220.

laundry, dan layanan 24 jam. Dalwa Syariah Hotel juga memiliki ruang pertemuan dengan kapasitas 150 orang.⁸

METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi pernyataan metode penelitian yang digunakan, apakah penelitian kuantitatif atau penelitian kualitatif, atau kombinasi keduanya. Selanjutnya berisi data dan teknik sampling, waktu dan tempat penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan. Untuk penelitian kuantitatif disebutkan juga definisi variabel dan hipotesis penelitian.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu metode kuantitatif korelasional, dimana penelitian kuantitatif merupakan suatu studi ilmiah yang sistematis terhadap fenomena dan hubungannya.⁹

Metode kuantitatif dirancang untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, dan mengevaluasi bias yang digunakan untuk menganalisis data statistik.¹⁰

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti adalah hubungan, sejauh mana suatu variabel berhubungan dengan variabel lainnya. Dari penelitian ini dapat diperoleh informasi mengenai hubungan yang dihasilkan dari suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.¹¹

Populasi yang peneliti jadikan subjek penelitian adalah pelanggan Hotel Dalwa Syariah Pasuruan. Sedangkan untuk sampel penelitian, peneliti mengambil 30 orang sebagai sampel berdasarkan ciri-ciri khusus yang ditentukan peneliti.

Dalam penelitian ini digunakan kuesioner skala likert sebagai alat penelitian. Skala Likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan perasaan seseorang terhadap objek atau peristiwa.¹²

Agar penelitian ini dianggap valid, penulis menggunakan alat ukur yang relevan dengan tujuan penelitian sehingga dapat mengidentifikasi gejala yang sebenarnya, yaitu valid atau tidak valid. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan program SPSS versi 21.¹³ Berikut hipotesis yang ingin diajukan:

Tabel 1. Hipotesis Penelitian

H0	Tidak terdapat pengaruh positif antara penerapan prinsip syariah terhadap loyalitas pelanggan di Hotel Dalwa Pasuruan
H1	Terdapat pengaruh positif antara penerapan prinsip syariah terhadap loyalitas pelanggan di Hotel Dalwa Pasuruan.

-
- ⁸ (Hamzah, 2021)
⁹ (Sidik Priadana & Denok Sunarsi, 2021)
¹⁰ (Fox et al., 2021)
¹¹ (Rassel et al., 2020)
¹² (Kurniawan, 2021)
¹³ (Hildawati et al., 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji keakuratan suatu alat pengukuran dan dapat menggambarkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya data penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat menunjukkan apa yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut¹⁴.

Uji validitasnya dapat menggunakan koefisien korelasi yang nilai signifikannya kurang dari 5% (tingkat signifikansi) yang menunjukkan bahwa pernyataan tersebut valid sebagai indikator formatif. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) maka uji signifikansi dikatakan valid. Hasil pengujian yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Statement	Correlatio (rxy)	Results	r Table (5%)	Conclulsion
1	Q1	0,538		0,361	Valid
2	Q2	0,736		0,361	Valid
3	Q3	0,369		0,361	Valid
4	Q4	0,510		0,361	Valid
5	Q5	0,658		0,361	Valid
6	Q6	0,362		0,361	Valid

Sumber: data yang diolah, 2024

Tabel di atas menunjukkan korelasi seluruh item (pernyataan) dengan skor total (rxy). Masing-masing variabel menunjukkan hasil yang signifikan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa seluruh pernyataan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabilitas alat ukur, sehingga isa digunakan kembali pada penelitian yang sama. Dalam penelitian ini reliabilitas diuji dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha (α).¹⁵Kriteria keputusan pengujian reliabilitas pada penelitian ini adalah jika nilai $\alpha > 0,616$. Hasil pengujian yang didapat adalah sebagai berikut:

¹⁴ (Laila et al., 2023)

¹⁵ (Sürücü & Maslakçı, 2020)

¹⁶ (Setyawati, 2023b)

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Alpa Cronbach	N Barang
0,626	6

Sumber: data yang diolah, 2024

Hasil uji reliabilitas di atas diperoleh nilai Cronbach's alpha sebesar 0,626 yang berarti lebih tinggi dari 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item reliabel.

Uji Normalitas

Keputusan yang harus diambil peneliti mengenai data berdistribusi normal yang diuji adalah nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi melebihi 0,05 maka data tersebut dianggap normal.¹⁷ Uji normalitas data menggunakan Uji One Simple Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One – simple Kolmogorov-smirnov test**

			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters,a,b	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,53463866
Most Extreme Differences	Absolute		,092
	Positive		,079
	Negative		-,092
Kolmogorov-Smirnov Z			,506
Asymp. Sig. (2-tailed)			,960

Sumber: data yang diolah, 2024

Berdasarkan keluaran uji normalitas yang tersaji pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi $0,960 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua variabel. Analisis regresi sederhana juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas.¹⁸ Dengan mengacu pada hasil pengujian pelanggaran asumsi klasik bahwa data berdistribusi normal, maka analisis regresi

¹⁷ (Noguchi et al., 2021)

¹⁸ (Setyawati, 2023a)

linier sederhana dapat digunakan sebagai model alat analisis untuk menguji hipotesis penelitian.¹⁹ Hasil uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Simple Linear Regression Test Results
Coefficients^a

Model	Model		Model	Model	Model
	B	Std. Kesalahan	Beta		
1	1	1	1	1	1
X	,201	,114	,316	1.761	,089

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data yang diolah, 2024

$$Y = 4,489 + 0,201 X$$

Dari tabel diatas terlihat bahwa variabel Jadi, setiap kenaikan variabel X sebesar 1% maka nilai variabel X bertambah sebesar 0,201. Terlihat nilai t hitung = 2,801 dengan nilai signifikansi 0,089 > 0,05. Dari data diatas H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya pada Hotel Dalwa Syariah tidak terdapat pengaruh antara Prinsip Syariah terhadap Loyalitas Pelanggan.

Uji Koefisien Korelasi (r)

Tabel 6. Correlation Coefficient Test Results
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,316a	,100	,068	1,562

Sumber: data yang diolah, 2024

Pada tabel di atas dijelaskan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,316 yang berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat rendah.

Uji Korelasi Pearson

Tabel 7. Pearson Correlation Test Results
Correlations

	X	Y
X	Pearson Correlation 1	,316

¹⁹ Ce Gunawan, Mahir menguasai panduan SPSS praktis mengolah data penelitian new edition buku untuk orang yang (merasa) tidak bisa dan tidak suka statistika (Deepublish, 2020).

	Sig. (2-tailed)		,089
	N	30	30
	Pearson Correlation	,316	1
Y	Sig. (2-tailed)	,089	
	N	30	30

Sumber: data yang diolah, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa mengingat tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,089 maka hasil uji korelasi Pearson antar variabel diperoleh nilai p lebih besar dari 0,05.

Hal ini menunjukkan tidak cukup bukti untuk menolak H_0 dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (prinsip syariah) dengan variabel Y (loyalitas nasabah). Artinya perubahan variabel X tidak berkorelasi signifikan dengan perubahan variabel Y pada sampel yang diteliti.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada uji validitas korelasi seluruh item (pernyataan) dengan total skor (r_{xy}) masing-masing variabel menunjukkan hasil yang signifikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa semua pertanyaan valid.
2. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,626 yang berarti nilai tersebut lebih tinggi dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua item reliabel.
3. Pada uji normalitas data diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,960 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.
4. Terlihat nilai t hitung dari uji linier sederhana sebesar 2,801 dengan nilai signifikansi $0,089 > 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya pada Hotel Dalwa Syariah Pasuruan tidak terdapat pengaruh antara Prinsip Syariah terhadap Loyalitas Pelanggan.
5. Pada uji koefisien korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,316 yang menunjukkan bahwa hubungan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat rendah.
6. Dari hasil uji korelasi Pearson diperoleh nilai p value lebih besar dari 0,05 mengingat tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,089.

Dari sini disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (prinsip syariah) dengan variabel Y (loyalitas nasabah).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pembahasan kesimpulan, serta keterbatasan penelitian, maka terdapat saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu: Bagi

peneliti selanjutnya, penggunaan variabel pada penelitian ini masih sedikit, maka dari itu diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel penelitian agar hasilnya lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisa Azmi Firjatullah, Farha Ratu Sabila, Nadya Az-Zahra, N. M., & Anggraeni, P. S. (2022). perkembangan hotel syariah di bandung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 5(8.5.2017), 2003–2005.
- Fox, M. P., MacLehose, R. F., & Lash, T. L. (2021). *Applying quantitative bias analysis to epidemiologic data*. Springer.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir menguasai SPSS panduan praktis mengolah data penelitian new edition buku untuk orang yang (merasa) tidak bisa dan tidak suka statistika*. Deepublish.
- Hamzah, A. F. (2021). Manajemen Mutu Hotel Dalwa Syariah. *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 76–88. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v1i1.497>
- Hildawati, H., Suhirman, L., Prisuna, B. F., Husnita, L., Mardikawati, B., Isnaini, S., Wakhyudin, W., Setiawan, H., Hadiyat, Y., & Sroyer, A. M. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kristianto, D. A., & Kiswantoro, A. (2019). Analisis Loyalitas Pelanggan Hotel Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 13(03), 15–30. <https://doi.org/10.47256/kepariwisataan.v13i03.29>
- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar praktis penyusunan instrumen penelitian*. Deepublish.
- Laila, R. A., Indarti, N., & Pradikto, S. (2023). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Koperasi Usaha Tani Ternak (KUTT) Suka Makmur Grati Kabupaten Pasuruan*. 1(2), 47–54. <https://doi.org/10.56854/jeqn.v1i2.85>
- Mashuri, I. (2020). Implementation of Sharia compliance in the halal tourism industry in Indonesia (A study on Sharia hotels and beaches). *Prophetic Law Review*, 2(2), 200–220.
- Maulidya, R. N., Kosim, A. M., & Devi, A. (2019). Pengaruh Etika Bisnis Islam Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Hotel Syariah Di Bogor. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 11(2), 226. <https://doi.org/10.24235/amwal.v11i2.5340>
- Muflihatul Bariroh. (2020). PRAKTIK PENGELOLAAN PRINSIP SYARIAH DI HOTEL ANDITA SYARIAH SURABAYA BERDASARKAN FATWA DSN-MUI NOMOR 108/DSN-MUI/X/2016 (Sharia Principles Management Practices at Andita Syariah Hotel Surabaya Based On DSN-MUI Fatwa Number 108/DSN-

- MUI/X/2016). *Qawānīn Journal of Economic Syaria Law*, 4(1), 18–39.
<https://doi.org/10.30762/q.v4i1.1965>
- Noguchi, K., Konietzschke, F., Marmolejo-Ramos, F., & Pauly, M. (2021). Permutation tests are robust and powerful at 0.5% and 5% significance levels. *Behavior Research Methods*, 53(6), 2712–2724.
- NURSYAM, N. (2023). *DAMPAK STRATEGI DIGITAL MARKETING BAGI PENDAPATAN UMKM DI KOTA PALOPO*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
- Rassel, G., Leland, S., Mohr, Z., & O'Sullivan, E. (2020). *Research methods for public administrators*. Routledge.
- Setyawati, R. (2023a). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap tingkat kepuasan konsumen. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 19(1), 57–63.
- Setyawati, R. (2023b). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Konsumen. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 19(1), 57–63.
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/12660/2345>
- Sidik Priadana, & Denok Sunarsi. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Della (ed.); 1 ed.). Pascal Books.
- Sürücü, L., & Maslakçı, A. (2020). Validity and reliability in quantitative research. *Business & Management Studies: An International Journal*, 8(3), 2694–2726.
- Wibowo, M. G. (2020). Indeks Pariwisata Halal (Implementasi Fatwa DSN MUI Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata berdasarkan prinsip Syariah di kota Bukittinggi). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 10(2), 84–95.